IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DASA DARMA PRAMUKA DALAM MEMPERKOKOH NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK DI PONDOK PESANTREN BAI'ATURRIDHWAN BUKITTINGGI

Nurhidayati[1], Hamdi Abdul Karim[2], Alimir[3] , Bambang Trisno[4]

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail :nurh11917@gamail.com[1], hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id[2]
alimir@uinbukiitinggiac.id[3], bambang.trissno@gmail.com[4]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru Pembina Pramuka yaitu beberapa peserta didik kelas VIII yang tidak dapat mengimplementasikan Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka Dalam Memperkokoh Nilai-Nilai keislaman Di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi seperti kurangnya moral sebagian peserta didik, kurangnya rasa tanggunggjawab, disiplin dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar. kemudian juga diperoleh informasi bahwa peserta didik kurang mampu mengimplementasikan Nilai-Nilai Dasa Darma ini adalah karena pengaruh dari psikologi dan emosional peserta didik, pengaruh lingkungan sekitar, teman sebaya, dan pengaruh dari perkembangan teknologi yaitu media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, disiplin berani dan setia, serta bertanggungjawab dan dapat dipercaya dalam memperkokoh Nilai-Nilai Keislaman Peserta Didik Kelas VIII di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi dan untuk menjelaskan apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasidian teknik analisis melalui reduksi data, penyajia data, dan penarikan kesimpulan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Guru Pembina Pramuka dan Peserta didik kelas VIII di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittiggi.Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka Dalam Memperkokoh Nilai-Nilai Keislaman Peserta Didik di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittiggi yaitu: (1) membiasakan peserta didik untuk senantiasa menjalankan Satya dan Darma yang mereka ucapkan didalam kegiatan pramuka dan dengan melakukan kegiatan-kegiatan diluar seperti perkemahan yang dapat memperkokoh nilai-nilai keislaman didalam diri peserta didik. (2) kendala yang dihadapi dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka dalam memperkokoh Nilai-Nilai keislaman peseta didik kelas VIII di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi diantaranya pengaruh psikologi dan emosional peserta didik, pengaruh lingkungan sekitar, pengaruh teman sebaya, dan pengaruh perkembangan teknologi media sosial.

Kata Kunci : *Implementasi, Nilai-Nilai Dasa Darma, dan Nilai-Nilai Keislaman*

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Manusia pada hakikatnya membutuhkan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sejak lahir. Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan secara sadar terhadap perkembangan jasmani dan rohani manusia menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Ini tentu sesuai dengan arti pendidikan itu sendiri yang dikemukakan oleh Ki hajar Dewantara "pendidikan merupakan upaya dalam memajukan dan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran dan tubuh peserta didik dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya,dengan tujuan membentuk peserta didik kearah yang lebih baik" (Natasya 2021). Menurut Ki Hajar Dewantara konsep pendidikan juga memajukan budi pekerti setiap manusia yang berarti bersatunya gerak pikiran dan kehendak, yang kemudian menimbulkan tenaga,memajukan cara berfikir manusia dengan berpikir realitas, cerdas dan kecerdasannya itu membebaskan dirinya dari ketidaktahuan(Fazli,2022).

Berdasarkan pengertian pendidikan yang telah diuraikan maka dapat dipahami bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran yang terkonsep serta terencana untuk memberikan pembinaan dan bimbingan pada peserta didik. (Hamdi Abdul Karim 2016) Pernyataan in selaras dengan pernyataan Thomas Lickona dalam terjemahan

bukunya yang berjudul *educating for character* bahwa " didalam dunia pendidikan harus diterapkan dasar hukum moralitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran agama dalam kitab suci, dan implikasi dari hukum moralitas ini berlaku secara universal. (Lickona 2012)

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajara dan proses pembelajaran agar peseta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.(Undang-undang sistem pendidikan Nasioanal N0 20 tahun 2003)

Dalam mewujudkan Undang-undang diatas maka negara Indonesia membuat suatu lembaga formal yang dapat membentuk diri peserta didik kearah yang lebih baik dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik yang disebut dengan kegiatan pramuka. kegiatan pramuka merupakan kegiatan kepanduan (*Boys Scout)* yang didirikan oleh Lord Baden Powell seorang warga negara yang berasal dari inggris. Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana yang berarti orang muda yang suka berkarya atau pemuda yang giat bekerja. (M.Pd 2022) Kegiatan pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk dan mendidik setiap anggota pramuka, sesuai dengan yang tercantum didalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka Pasal 1 menjelaskan, "gerakan pramuka adalah oraganisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan kegiatan kepramukaan". Dalam Anggaran Dasar Pramuka hasil musyawarah nasional luar biasa (MUNASLUB) Tahun 2012 pasal 3 menyebutkan,"Gerakan pramuka menyelenggarakan pendidikan bagi kaum muda sebagai koderisasi kepemimpinan masa depan bangsa dan negara".(Pramuka 2012)

Gerakan pramuka adalah wadah pembinaan bagi anggota pramuka. Gerakan pramuka juga merupakan salah satu wadah bagi peserta didik terutama anak yang masih berada dibangku sekolah menengah. Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari satya pramuka dan dasa darma pramuka. Satya pramuka merupakan kode kehormatan bagi semua anggota pramuka yang menunjukkan nilai ketuhanan, sikap nasionalisme dan solidaritas. Sedangkan, Dasa darma

pramuka merupakan kode moral, janji, dan komitmen diri yang wajib diamalkan oleh setiap anggota pramuka agar memiliki kepribadian yang baik.(Sri Hastati Ayu Amalia, Nurhayati Selvi,2024)

Gerakan pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan pada saat ini sudah menjadi ekstrakurikuler wajib, yang berusaha membantu pemerintah dan masyarakat. Hal ini dapat kita lihat ada dari ketentuan moral pramuka sebagaimana yang tertulis pada dasa darma yaitu :

1. Taqwa kepada Tuhan yang MahaEsa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kasatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin terampil dan gembira
7. Hemat cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani, dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat di percaya
10. Suci dalam fikiran perkataan dan perbuatan. (Nagiga Nur Ayati Dan Odi suwardi 2023)

Ketentuan moral dasa darma pramuka merupakan salah satu kegiatan yang mendukung peserta didik di sekolah, kegiatan pramuka ini juga dapat dijadikan untuk membina dan melatih mental peserta didik. Karena pada dasarnya dalam anggaran dasar gerakan pramuka bab II pasal 14 di tetapkan bahwa, gerakan pramuka didirikan dengan maksud memberi wadah pembinaan generasi muda yang menggunakan prinsip dasar metode Kepanduan. Gerakan pramuka ini juga bertujuan agar peserta didik menjadi manusia berkepribadian, berwatak, bermoral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya sebagaimana yang telah di jelaskan dalam Al – Qur'an Surah Al- Baqarah ayat 4 yang berbunyi:

وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمَآ اُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَۚ وَبِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَۗ

Artinya : *Dan meraka yang berima kepada (Al-Qur"an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan meraka yakin akan adanya akhirat.*

Ayat di atas diharapkan agar peserta didik memiliki kecerdasan yang tinggi dan terampil serta kuat dan sehat jasmaninya. Melihat isi dasa darma pramuka serta maksud dan tujuan tersebut selaras dengan nilai- nilai agama Islam. Seperti taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dari isi dasa darma pramuka yang pertama ini di jelaskan bahwa dengan ajaran agama Islam kita sebagai umat Islam di tuntut untuk selalu beriman dan bertaqwa serta menjadikan diri kita orang yang paling mulia disisi Allah Swt. karena orang yang paling mulia disisi-Nya adalah orang yang beriman dan bertaqwa kepada-Nya. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dalam dasa darma pramuka yang ke dua ini sebagai makluk Tuhan yang lengkap dengan akal, budi pekerti, dan karya serta dengan kelima indera maka sebagai manusia kita harus melimpahkan cinta kita kepada alam sekitar,juga kasih sayang sesama manusia demi menjaga kemaslahatan sesama.

Adapun poin dasa darma pramuka patriot yang sopan dan kasatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin terampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, disiplin, berani, dan setia, bertanggung jawab dan dapat di percaya dan suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan dalam ajaran Islam sangat dianjurkan sebab sebagaimana kita ketahui bahwasannya manusia diutus kemuka bumi untuk menjadi *Rahmatanlilalamin* dan saling menghormati baik secara pribadi maupun sosial sebab kita semua tidak bisa hidup tanpa bantuan

orang lain dan kelangsungan hidup pun berkaian dengan alam semesta ini. Ini sesuai dengan Qs. Al-Anbiya ayat 107:

وَمَآ اَرْسَلْنٰكَ اِلَّا رَحْمَةً لِّلْعٰلَمِيْنَ

Artinya : "*Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam"*

Tujuan Allah mengutus Nabi Muhammad membawa agama Islam bukan untuk membinasakan orang-orang kafir, melainkan untuk menciptakan perdamaian. Dan Kami tidak mengutus engkau Muhammad melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. Perlindungan, kedamaian, dan kasih sayang yang lahir dari ajaran dan pengamalan Islam yang baik dan benar. Berdasarkan ayat diatas tentu dapat kita ambil makna bahwasanya nabi Muhammad di utus kebumi ini untuk menciptakan kedamaian, kasih sayang dan rahmat bagi seluruh alam ini sesuai dengan nilai-nilai dasa darma pramuka yang terdapat didalam kegiatan kepramukaan.

Kegiatan dalam pramuka sangat beragam dalam mengembangkan keterampilan, karakter, serta jiwa kepemimpinan anggotanya, adapun bentuk kegiatan yang umum dilakukan dalam kegiatan pramuka yaitu latihan rutin, perkemahan, pioneering (kegiatan simpul dan ikatan), tantangan keterampilan berupa permainan dan perlombaan,kegiatan bakti sosial dan bakti masyarakat dan lain sebagainya.Internalisasi nilai nilai Tri Satya dan Dasa Darma dalam mata pelajaran Pendidika Agama Islam dapat dilihat dari kegiatan seperti apel pembukaan dan penutupan, menyampaikan materi, permainan besar, kegiatan cinta alam, dan kegiatan Scouting Skill (Anang et.al,2023)

Ekstrakurikuler pramuka tentunya tidak hanya berisikan kegiatan-kegiatan yang menarik saja, akan tetapi kegiatan- kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka juga memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik. Dengan adannya kegiatan Ekstrakurikuler pramuka didalam pendidikan Indonesia tentunya akan mempermudah tujuan pendidikan nasioanal yaitu "mengembangkan dan membentuk perdaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa". (Sintia Wendri.2023)

Meskipun kegiatan pramuka didirikan oleh orang non islam namun didalam nilai-nilai Dasa Darma Pramuka terdapat persamaan dengan nilai-nilai ajaran agama islam. Nilai-nilai keislaman terdiri dari dua kata yaitu kata nilai dan keislaman. Nilai berarti hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. Sedangkan islam adalah suatu keyakinan yang dianut oleh suatu kaum yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadist. Jadi nilai-nilai keislaman adalah sebuah konsep dan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh manusia mengenai beberapa masalah pokok yang berhubungan dengan ajaran islam, baik nilai yang bersumber dari Allah maupun interaksi sesama manusia yang tidak bertantangan dengan syari'at.

Didalam syari'at islam terdapat nilai-nilai pokok ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Adapun nilai-nilai pokok keislaman yaitu:

a. Nilai Aqidah

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata "*Aqoda-ya'qidu'aqidatan"* yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedangkan secara teknis, aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Tumbuhnya sebuah kepercayaan tentunya dari dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati seseorang.

b. Nilai Ibadah

Kata ibadah menurut bahasa artinya taat, sedangkan dalam bahasa arab tha'at. Taat memiliki arti patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, maksudnya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah Swt.

c. Nilai Akhlaq

Ahlaq adalah sikap atau perilaku kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan yang memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Secara umum akhlak dapat dibagi kepada tiga ruang lingkup yaitu akhlak kepada Allah Swt, ahlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan. (Hairunnisa Djoyosuroto.2024)

Adapun implementasi melalui pembelajaran di dalam kelas yaitu seperti pemberian materi akidah, akhlak ibadah juga diberikan contoh-contoh konkret terhadap siswa tentang betapa pentingnya menjaga akidah, menjaga perilaku kita sebagai pelajar ataupun manusia yang hidup bermasyarakat dan kewajiban manusia untuk beribadah kepada Allah.(Sab'ati Mela Matsania& Makhful,2022)

Pada era globalisasi tantangan kehidupan semakin kompleks, sehingga mengharuskan generasi muda tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan keagamaan yang kuat. Nilai-nilai keislaman, seperti akhlak yang baik, kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab, perlu terus dikembangkan pada diri peserta didik agar mereka mampu menjadi pribadi yang berintegritas dan memiliki pedoman hidup yang kokoh, salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu peserta didik dalam menguatkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai keislaman ialah kegiatan pramuka.Nilai-nilai edukatif dasa dharma dapat membantu menumbuhkan pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab dalam kehidupannya (Sulaiman&Maulana,2022)

Kegiatan pramuka di Indonesia sudah diterapkan pada jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP dan SMA setingkat bahkan Perguruan Tinggi. Salah satunya Pondok Pesantren Bai'aturridhwan yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berbasis Pondok Pesantren Moderen terdiri dari tiga tingkatan yaitu MDTA, MTSs dan MAS yang juga menjadikan kegiatan pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikulernya pada tingkatan MTSs dan MAS yang dijadwalkan pada setiap hari jum'at sore. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 06 Januari 2025 terdapat beberapa masalah dalam kegiatan pramuka terutama dalam menerapkan nilai-nilai dasa darma pramuka, diantaranya kurang rasa hormat sebagian peserta didik kepada guru, kurangnya kebersihan lingkungan, dan kurangnya rasa tanggug jawab sebagian peserta didik dalam kegiatan pramuka maupun didalam pembelajaran di pondok pesantren bai'aturridhwan Bukittinggi. Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan di Pondok pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi pada tanggal 07 Januari 2025 bahwa kegiatan pramuka merupakan keputusan dan kebijakan dari ketua yayasan Al-Anshar Bukittinggi yaitu bapak **Dr.Fahmil Samiran, Lc.Ma** dan bapak pimpinan Pondok Pesantren Bai'aturridhwan yaitu bapak **Deri Suherman S.Pd,** yang telah menetapkan dan mengangkat **kak Abdi Rahman Halim** sebagai Pembina pramuka tingkat Mtss dan Aliyah di Pondok Pesantrean Bai'aturridhwan Bukittinggi Tahun Ajaran 2024/2025 untuk melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawabnya.

pernyataan diatas juga dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan Pembina pramuka **Kak Abdi Rahman Halim**, pada senin, tanggal 09 januari 2025 beliau mengatakan bahwa "Kegiatan pramuka di Pondok Pesantren Bai'aturridwhan Bukittinggi diwajibkan kepada

seluruh santrinya mulai dari kelas VII sampai dengan kelas XII". Kak Abdi juga mengatakan "secara umum kegiatan pramuka dipondok pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi sudah terlaksana dengan baik, hanya saja ada beberapa kendala yang dihadapi dalam kegiatan pramuka terutama dalam implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam diri peserta didik seperti, kurangnya moral sebagian peserta didik, kurangnya rasa tanggug jawab, disiplin, dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar".

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini untuk meneliti bagaimana implementasi nilai- nilai Dasa Darma pramuka dapat diterapkan untuk memperkokoh nilai-nilai keislaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, dan apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan nilai-nilai dasa darma pramuka dalam memperkokoh nilai-nilai keislaman peserta didik di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan, oleh Karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **"Implementasi nilai-nilai Dasa Darma pramuka dalam memperkokoh nilai-nilai keislaman peserta didik Di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi."**

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi. Data yang diperoleh dan dikumpulkan pada penelitian ini adalah dengan melewati proses wawancara dengan guru PAI sebagai informan kunci dan siswa sebagai informan pendukung, serta informasi pendukung dari artikel dan juga dari literatur pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan berfokus pada pengamatan secara langsung dan juga penelitian secara mendalam yang berkenaan dengan fenomena yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data yaitu memilih dan mengolah data dari catatan lapangan dan seterusnya penyajian data dari reduksi data yang dilakukan serta verifikasi data yaitu data yang diperoleh harus di validasi sebelum mengambil kesimpulan. Triangulasi data yaitu pengecekan keabsahan informasi dengan tujuan yang sangat memastikan mutu hasil penelitian seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan , Kota Bukittinggi. Dalam penelitian ini, terdapat sejumlah responden yang terdiri dari satu guru Pembina pramuka dan 8 siswa kelas VIII, yang ditetapkan sebagai kriteria untuk menilai Implementasi Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka Dalam Memperkokoh Nilai-Nilai Keislaman Peserta Didik di Pondok Pesantren Bai'aturrridhwan Bukittinggi. Setelah peneliti mengumpulkan data dan informasi mengenai "Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka Dalam Memperkokoh Nilai-Nilai Keislaman Peserta Didik Di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi" melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan penyaringan dan analisis terhadap data tersebut. Dengan demikian, jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya akan dapat diperoleh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam bab sebelumnya, dan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai Dasa Darma pramuka Taqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia, Patriot Yang sopan Dan Kesatria, Disiplin, Berani, dan Setia, BertanggungJawab dan Dapat Dipercaya Dalam Memperkokoh Nilai-Nilai Keislaman Peserta Didik Kelas VIII di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi.

Implementasi Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka Dalam Memperkokoh Nilai-nilai Keislaman Peserta Didik Kelas VIII Di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi memanfaatkan pendekatan berbasis nilai-nilai islam dalam memperkokoh nilai-nilai keislaman peserta didik. Seperti yang dijelaskan dalam buku "Wawasan kepramukaan" bahwa pendidikan kepramukaan dilandasi dengan beberapa hal yaitu:

1. Pendidikan yang berpusat kepada Tuhan, yaitu bahwa kegiatannya merupakan pelaksanaan kewajiban terhadap Tuhan, sesuai dengan keyakinannya.
2. Pendidikana yang berpusat pada anak dan pemuda, yaitu bahwa kegiatan dilakukan atas prakarsa mereka, dari mereka dan untuk meraka sendiri, oleh meraka meskipun tetap dibawah tanggungjawab orang dewasa.
3. Pendidikan yang perpusat pada pada masyarakat yaitu bahwa kegiatannya disesuaikan dengan keadaan,kemampuan, harapan dan kebutuhan masyrakat. (Anam,2020)

Berdasarkan uraian diatas kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang sangat komplit kegiatan pramuka tidak hanya sekedar kegiatan biasa namun kegiatan yang mengandung makna dan arti yang luar biasa yang mengatur tentang ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Hubungan dengan alam dan sesama manusia sebagaimana yang tercantum dalam 10 Nilai dasa Darma yang merupakan ketentuan moral dalam kegiatan pramuka adalah nilai-nilai positif yang merupakan bagian dari nilai-nilai islam.(Sukiyat 2020)

Nilai ketuhanan yang maha Esa tak terlepas dari nilai pancasila.Kegiatan pramuka mempunyai nilai pancasila yang dapat di implementasikan. Faktor yang mendukung berjalannya tujuan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila adalah motivasi dan komunikasi antara siswa ke pembina pramuka atau siswa ke kakak pramuka atau siswa ke siswa. Faktor pendukung inilah yang akan membentuk karakter dan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.(Remon,2021). Kepramukaan menjadi salah satu metode untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk karakter serta kompetensi siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (Sukron,2024)

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai Dasa Darma pramuka diatas seluruh majelis guru terutama Pembina pramuka berupaya agar nilai-nilai Dasa Darma Pramuka dapat terlaksana dengan baik dan semestinya.adapun bentuk dari penerapan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka Di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi adalah sebagai berikut:

a. Mangarahkan, membimbing dan membiasakan peserta didik Pondok Pesantren memiliki kewajiban untuk mengarahkan, membimbing dan membiasakan peserta untuk senantiasa melakukan menaati peraturan yang telah di buat , terutama dalam kegiatan pramuka dimana setiap anggota pramuka bertanggung jawab atas janji dan aturan yang telah mereka ikrarkan yaitu Satya dan Darma, apabila anggota pramuka melanggarnya maka Pembina pramuka akan memberikan sanksi kepada mereka seperti *push up,* memungut sampah diseluruh lingkungan Pondok Pesantren, bahkan pemanggilan orang tua. Hal ini merupakan nilai islam yang diterapkan yaitu rasa tanggung jawab terhadap social dan lingkungan.(shelvyna.2019)
b. Komunikasi dengan orang tua melaluli whatspApp Group Guru berperan aktif dalam menjalin komunkasi dengan orang tua melalui pertemuan rutin persemester. Hal ini bertujuan untuk

memberikan pemahaman kepada orang tua terkait perkembangan peserta didik. Dan ada kalanya beberapa informasi dan perkembangan peserta didik disampaikan melalaui Wa group dengan orang tua peserta didik. Komunikasi yang efektif, seperti interaksi terbuka, dialog yang penuh perhatian, dan pemberian contoh perilaku positif, berperan penting dalam membentuk karakter anak, termasuk sikap empati, tanggung jawab, dan keterbukaan. Sebaliknya, pola komunikasi yang minim, seperti pengabaian atau kurangnya waktu bersama, cenderung memicu perilaku negatif pada anak, seperti ketidakpatuhan dan kecenderungan isolasi social. (Adinda Shofia Mutmainna,2024).

c. Mengajak peserta didik melakukan kegiatan positif Guru Pembina pramuka berperan dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan yang psoitif karna memang didalam kegiatan pramuka banyak kegiatan yang bernilai positif yang dapat meningkatkan perkembangan dan wawasan peserta didik contohnya kegiatan perkemahan, bakti sosial, tali-temali dan sebagainya. Pramuka harus mampu menyinergikan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. layaknya sebuah iman yang harus diyakini dengan hati, diucapkan dengan perkataan dan dilakuka dengan perbuatan. Tingkah laku seorang pramuka harus mencerminkan keberadaban dan akhlak dari dalam dirinya. Karena hati yang baik akan mencerminkan perbuatan yang baik pula.(Zuhri,2019)

2. Kendala dalam menerapkan Nilai Dasa Darma Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, Patriot yang Sopan dan Kesatria, Disiplin, Berani, dan Setia, serta Bertanggungjawab dan Dapat Dipercaya dalam memperkokoh nilai-nilai Keislaman Peserta didik Kelas VIII di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukitinggi.

Meskipun majelis guru di Pondok Pesanten Bai'aturridhwan terutama guru Pembina pramuka berusaha agar implementasi nilai-nilai Dasa Darma Pramuka dalam memperkokoh nilai-nilai keislaman peserta didik Di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi dapat berjalan dengan semestinya, namun terdapat beberapa faktor penghambat atau kendala dalam implementasi nilai-nilai Dasa Darma Pramuka untuk memperkokoh nilai-nilai keislaman peserta didik di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukttinggi adalah sebagai berikut:

a. Perkembangan psikologis peserta didik

Dalam usia remaja setiap peserta didik berada dalam tahap perkembangan emosional yang belum stabil, yang mana mereka sering bertindak implusif, sulit memehami konsekwensi jangka panjang. Hal ini tentu membuat mereka kesulitan untuk konsisten dalam menerapkan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka.

b. Pengaruh lingkungan sekitar

Pengaruh merupakan salah satu faktor penghambat atau kendala dalam menerapkan nilai-nilai Dasa darma pramuka, letak Pondok Pesantren Bai'aturridhwan memang sangat strategis yang berada di pusat kota Bukittinggi yang sangat dekat dengan pasar, hal ini tentu membuat sebagian peserta didik terpengaruh oleh tata bahasa yang kurang baik, seperti berkata ataupun bersikap kasar.

c. Pengaruh teman sebaya

Teman sebaya merupakan salah satu faktor penghambat atau kendala dalam implementasi nilai-nilai Dasa Darma pramuka dalam memperkokoh nilai-nilai keislaman peserta didik, yang mana sebagian peserta didik terpengaruh oleh ajakan teman sebaya seperti adanya beberapa peserta didik yang merokok diwarung dan bertingkah laku kurang baik.

d. Pengaruh media sosial

Perkembangan media sosial merupakan salah satu faktor penghambat atau kendala dalam menerapkan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka seperti tayangan yang tidak bermutu serta tren yang tidak selaras dengan nilai-nilai Dasa darma dan nilai-nilai keislaman yang dapat mempengaruhi pola piker dan sikap peserta didik, sehingga mereka lebih tertarik meniru nilai-nilai yang instan dan kurang bernilai edukatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi nilai-nilai Dasa Darma pramuka dalam memperkokoh nilai-nilai keislaman peserta didik di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Penerapan nilai-nilai Dasa Darma pramuka Takqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, Cinta alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia, Patriot yang sopan dan kesatria, Disiplin, Berani, dan setia, Serta Bertanggungjawab dan Dapat Dipercaya dalam memperkokoh Nilai-nilai Keislaman Peserta didik kelas VIII di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan Bukittinggi sudah terlaksana secara baik dengan mebiasakan peserta didik untuk senantiasa menjalankan satya dan darma yang mereka ucapkan didalam kegiatan pramuka dan dengan melakukan kegiatan-kegiatan diluar seperti perkemahan yang akan memperkokoh nilai-nilai keislaman didalam diri peserta didik.
2. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan nilai-nilai Dasa Darma taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Cinta Alam dan kasih sayang sesama manusia, Patriot Yang sopan dan kesatria, Disiplin, Berani, dan setia, serta Betanggungjawab dan Dapat Dipercaya dalam memperkokoh nilai-nilai keislaman peserta didik kelas VIII Di Pondok Pesantren Bai'aturridhwan bukittinggi adalah sebagai berikut: pengaruh psikologi dan emosional peserta didik, pengaruh lingkungan sekitar, pengaruh sebagian teman, dan pengaruh dari media sosial

DAFTAR PUSTAKA

Anam, Khaerul. 2020. *Wawasan Kepramukaan*. Bogor.

Adinda Shofia Mutmainna.(2024). Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*: Vol. 5 No. 4. 2024: 189-194 journal publication-center.com

Hairunnisa Djoyosuroto, ", Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka Di MTs Negeri 1 Minahasa.," *Journal of Islamic Education,* 5 (2024): Hal 4.

Hamdi Abdul Karim, "Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyyah," *Elementary* volume 2, no. 2 (2016): Hal 46.

Lickona, Thomas. 2012. *Educating for Character*.

Natasya Febriyanti, (2021) "Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara," Jurnal Pendidikan Tambusai volume 5, no. 1: hal 3.

Pramuka, kwartir nasional gerakan(2012). *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Pramuka Hasil Munaslub*. jakarta: Kwurnas Gerakan Pramuka.

Sri Hastati Ayu Amalia, Nurhayati Selvi, "Implementasi Nilai Dasa Darma Pramuka Dalam Kabupaten Bone" Journal of Elementary Education volume 2, no. 1 (2024): Hal 65–

73.
Sukiyat .(2020). *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*. surabaya.
Fazli Abdillah. (2022)"Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Tantangannya Di Era Milennial," Jurnal Pendidikan dan kesehatan : j-edu.org *https://j-edu.org/index.php/edu*
Sulaiman Husnan, Maulana Ridhwan. (2022)"*Nilai – Nilai Edukatif Dasa Dharma Pramuka Dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Islam"* Jurnal MASAGI Vol. 01 No.02
Anang Makrup, Faisal, Devi Yaniar Wi Hargina.(2023)," Internalisasi Nilai-Nilai Tri Satya Dan Dasa Darma Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun*",* Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam Vol 2 No 1 *https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/pai*
Remon Matius Richardo Sianturi.(2021). Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kepramukaan. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara Vol.1 No.1*
Syukron Makmum.(2024). Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Upaya Pembentuk Profil Pelajar Pancasila: *TENDA: Jurnal Kepramukaan Indonesia, Vol. 1 No. 1 (2024): Pengembangan Syarat Kecakapan. https://jurnal.puslitbangkwarnas.id/*
shelvyna rikantasari.(2019). Nilai Filosofis Tanggung Jawab ; Etika Dan Moral Dalam Perspektif Islam. Vol 7 No 1 (2025): Jounal of Sharia Economics *https://doi.org/10.35896/jse.v7i1*
Sab'ati Mela Matsania& Makhful.(2022). Implementasi Nilai-Nilai Akidah Akhlak Ibadah Oleh Guru PAI pada Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, *DOI:10.30595/pssh.v9i.651*
Zuhri , Khoirudin*(2012). Korelasi Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. Skripsi.. STAIN Kediri.- https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/*